

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani. 2019. Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 15, No. 2, Juli 2019  
ISSN: 0216 – 3942 e-ISSN: 2549 – 6883 Website:  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Badan Pusat Statistik Povsu. Data Penyakit Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Penyakit. <https://sumut.bps.go.id/statictable/2021/04/21/2219/jumlah-kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-sumatera-utara-2020.html>.
- Badan Pusat Statistik. Penyempurnaan Penyusunan Indeks Pembangunan Regional. Langkat: Badan Pusat Statistik; 2010. 146 hal.
- Baihaki, Egi Sukma. 2017. Gizi Buruk dalam Perspektif Islam: Respon Teologis Terhadap Persoalan Gizi Buruk. Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra Jakarta. Vol. 2, Nomor 2, Juli - Desember 2017  
ISSN: 2527-8118 (p); 2527-8126 (e) LP2M IAIN Surakarta
- Curran, G. M., Bauer, M., Mittman, B, M. J., Pyne, and Stetler, C.. (2017). Effectiveness-implementation hybrid designs : Combining elements of clinical effectiveness and implementation research to enhance public health impact. *Med Care*, 50(3), 217–226.
- Charles, K. (2013). *You and value education*. Columbus : Charles E. Merrill Publishing.
- Damschroder, L.J.,& Lowery, J.C. (2017). Evaluation of a large-scale weight management program using the consolidated framework

for implementation research (CFIR). *Implementation Science* : IS,8(1),51.  
<http://doi.org/10.1186/1748-5908-8-51>.

Hermawan, Dedi Joko (2020) 'Pentingnya Pola Asuh Anak Dalam Pebaikan Gizi Untuk Mencegah *Stunting* Sejak Dini Di Desa Brumbungan Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo' Vol. 1, No. 1, November 2020, e-ISSN 2746-4105, Jurnal Abdi Panca Marga

Kementerian Kesehatan RI (2020) 'Buku Saku Pemantauan Status Gizi', Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2020, Pp. 7–11.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015-2019*. Diakses dari <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Renstra-2015.pdf>.

Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Stkamur Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

Kasmawati. (2014). *Makanan Halal Dan Tayyib Perspektif Al-Qur'an*.

Kresno, E. M. dan S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawal. Pers.

Priyono. 2020 Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah *Stunting* di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). Pusklat Pegawai Aparatur Sipil Negara, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.

- Peter, D.H., Tran, N.T., & Adam, T. (2013). *Implementation research in health : A practical guide*. Geneva : WHO Switzerland.
- Proctor, E.K., Powell, B.J., & McMillen, J.C. (2016). Implementation strategies: recommendations for specifying and reporting. *Implementation Science : IS*, 8, 139. <http://doi.org/10.1186/1748-5908-8-139>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses dari <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Data%20Riskesdas%202018.pdf>.
- Su'dan. Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa; 1997
- Sumantri, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting* ) Ringkasan. Diakses dari [http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder\\_Volume1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder_Volume1.pdf).
- Trisnantoro, L. (2016a). *Mengapa riset implementasi diperlukan*. Yogyakarta: Pusat Kebijakan Dan Manajemen Kesehatan Universitas Gadjah Mada
- Tirtawinata TC. *Makanan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006
- NH Utami, Bunga Ch Rosha , Kencana Sari dkk. 2017. Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol. 44, No. 2, Juni 2017 : 127 – 138.

UNICEF (2018) The State World's Children, Journal Of Tropical Pediatrics. Doi:  
10.1093/Tropej/Fmr064.

World Health Organization (WHO). (2014). *Implementation research toolkit*.  
Geneva Switzerland. Diakses dari  
[https://www.who.int/tdr/publications/year/2014/9789241506960\\_workbook\\_eng.pdf](https://www.who.int/tdr/publications/year/2014/9789241506960_workbook_eng.pdf).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 1. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan

Yang bertkamu tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Jabatan :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi Informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Rizki Fadilah Nasution NIM : 0801173361 mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul penelitian "**Analisis Program Paket Gizi Spesifik dalam Pencegahan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Rizki Fadilah Nasution

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)**  
**ANALISIS PROGRAM PAKET GIZI SPESIFIK DALAM PENCEGAHAN**  
***STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SECANGGANG**  
**KECAMATAN**  
**SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT**

---

Program paket gizi spesifik

1. Bagaimana upaya pelaksanaan program paket gizi spesifik di puskesmas secanggang?

Masukan (input)

1. Apakah ibu mengetahui petugas kesehatan yang berada di puskesmas secanggang?

Proses (process)

1. Apakah puskesmas memberikan makanan tambahan kepada ibu untuk pemulihan gizi kurang? (Jika iya, boleh ibu jelaskan apasaja?)
2. Apakah ibu memberikan suplement taburia (bubuk tabor gizi) kepada anak ibu? (Jika iyaa, berapa kali sehari?)
3. Apakah ada tata cara atau stkamur pelaksanaan program pencegahan *stunting* ?
4. Siapa saja yang berperan dalam program penaggulangan gizi buruk?
5. Apakah BapK/Ibu melakukan monitoring pada setiap program pencegahan *stunting* ?
6. Apa yang menjadi kendala dalam program tersebut ?

Output

1. Apakah prevalensi kejadian *stunting* di lingkungan ini sudah menurun?

## MATRIKS WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban	Informan	Kode	Analisa
<b>Program paket gizi spesifik</b>					
1.	Bagaimana upaya pelaksanaan program paket gizi spesifik di puskesmas secongang?	<p><i>“Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa stunting itu dapat di cegah sedini mungkin, dengan cara memberikan makanan atau asupan gizi yang baik agar tumbuh kembang balita mereka sesuai dengan umur balita tersebut”</i></p>	Informan 2	I2	Petugas memberikan penyuluhan atau arahan terkait dengan asupan gizi
		<p><i>“Pemberian makanan tambahan, baik dari pusat seperti, biskuit, kemudian dari puskesmas juga ada, dari dinas kadang-kadang ada juga. mengukur tinggi badan setiap bulan”</i></p>	Informan 3	I3	Kegiatan program paket gizi antara lain memberikan biskuit dan melakukan pengukuran tinggi

					badan
<b>Masukan (Input)</b>					
2.	Apakah ibu mengetahui petugas kesehatan yang berada di puskesmas seceanggang?	<i>"Kalo untuk program pencegahannya kurang tau dek"</i>	<i>Informan 4</i>	I 4	Masyarakat (ibu-ibu) tidak mengetahui adanya program paket gizi spesifik untuk mencegah <i>stunting</i> .
		<i>"Gatau saya"</i>	<i>Informan 5</i>	I 5	
		<i>"Ohh gatau pula"</i>	<i>Informan 6</i>	I 6	
		<i>"Program baru ya? Gatau si kalau itu"</i>	<i>Informan 7</i>	I 7	
		<i>"Gapernah tau saya"</i>	<i>Informan 8</i>	I 8	
		<i>"Kurang tau yaa"</i>	<i>Informan 9</i>	I 9	
		<i>"Gatau dek"</i>	<i>Informan 10</i>	I 10	
		<i>"Baru ini dengar"</i>	<i>Informan 11</i>	I 11	
		<i>"Gatau saya"</i>	<i>Informan 12</i>	I 12	
		<i>"Oh.. kalau programnya tidak tahu, tapi memang ada si dari puskesmas biasanya diberikan biskuit 1 kotak, lalu ada obat obatan juga setelah melakukan imunisasi, untuk menmbah nafsu"</i>	<i>Informan 13</i>	I 13	Informan tidak mengetahui nama programnya tetapi mengetahui pemberian makanan rutin yang

		<i>makan anak katanya”</i>			dilakukan puskesmas
<b>Proses (Process)</b>					
3.	Apakah puskesmas memberikan makanan tambahan kepada ibu untuk pemulihan gizi kurang? (Jika iya, boleh ibu jelaskan apasaja?)	<i>“iya dikasi sama puskesmas, tetapi gak saya kasih ke makanan anak saya karena dia gamau”</i>	<i>Informan 4</i>	I 4	Puskesmas memberikan makanan tambahan namun anak tidak mau memakannya
		<i>“Oh.. dari puskesmas biasanya diberikan biskuit 1 kotak, lalu ada obat obatan juga setelah melakukan imunisasi, untuk menmbah nafsu makan anak katanya”</i>	<i>informan 13</i>	I 5	Puskesmas memberikan <i>biskuit 1 kotak, lalu ada obat obatan dan melakukan imunisasi</i>
4.	Apakah ibu memberikan suplement taburia (bubuk tabor gizi) kepada anak ibu? (Jika iyaa, berapa kali sehari?)	<i>“Ada dikasih kemakanan anak saya kalau mau makan, tetapi gak dimakan nasinya. Besok besok gak saya taburi lagi bubuknya”</i>	<i>Informan 6</i>	I 6	Makanan yang diberikan oleh puskesmas tidak dikonsumsi oleh anak-anak.

		<i>"Gak pernah saya taburi kemakanan anak saya"</i>	<i>Informan 7</i>	I 7	Ibu – ibu yang telah diberikan taburia tidak memberikannya pada anaknya
5.	Apakah ada tata cara atau stkamur pelaksanaan program pencegahan <i>stunting</i> ?	<i>"Kita sudah ada bantuan dari pemerintah"</i>	<i>Informan 1</i>	I 1	Progam ini mendapat bantuan dari pemerintah
		<i>'Gini, kitakan sudah memberikan tablet tambah darah, sudah diberi dari dinas kesehatan, kita datang ke sekolah-sekolah kita bagikan"</i>	<i>Informan 2</i>	I 2	Program ini setelah puskesmas mendapatkan bantuan, maka setelah itu. Puskesmas datang ke sekolah-sekolah
6.	Siapa saja yang berperan dalam program penanggulangan gizi buruk?	<i>"Semua berperan petugas puskesmas, masyarakat, kader, aparat desa, lintas sector lah"</i>	<i>Informan 1</i>	I 1	Petugas kesehatan yang ada berperan dalam menjalankan program ini.

		<i>"Tidak hanya gizi, dari kesling, kia, kb, dari imunisasi, dari uks dan banyak, dan itu tidak hanya 1 orang aja dan bekerja sama dengan lintas sektor"</i>	<i>Informan 2</i>	I 2	Program ini juga dijalankan dengan kerjasama lintas sector
7	Apakah Bap/Ibu melakukan monitoring pada setiap program pencegahan <i>stunting</i> ?	<i>"Tidak yang lebih paham itu orang bagian gizinya saya menerima laporan dari petugas tersebut"</i>	<i>Informan 1</i>	I 1	Monitoring dilakukan oleh petugas gizi yang lebih memahani program tersebut
		<i>"Ya, kalau kesekolah2 da yang 2 bulan sekali da nada juga yang setiap bulan, kita membagikan sekalian kita Tanya apakah di minum atau tidak, ada yang setiap bulan khusus jejaring halus, dikarnakan pandemic kesekolahpun kita tidak langsung jumpa anak-anaknya, untuk</i>	<i>Informan 2</i>	I 2	Kunjungan ke sekolah dilakukan untuk memantau dan bertanya kembali apakah pemberian dari puskesmas di konsumsi atau tidak

		<i>posyandu, saya Cuma konsultasi aja kader dan bidan desa yang membagikan.”</i>			
8	Apa yang menjadi kendala dalam program tersebut ?	<i>“Banyak kendala yang dihadapi dilapangn seperti aparat desa tidak terima jika warganya di bilang stunting , dan kendala lain masyarakat tidak mengetahui betul apa itu stunting ”</i>	<i>Informan 1</i>	I 1	Kendala yang dialami menurut kepala puskesmas terkait dengan pengetahuan masyarakat tentang <i>stunting</i>
		<i>“Banyak yang ngak mengerti masalah stunting , seperti pencegahan sunting itu bagaimna, masyarakat beranggapan sunting itu kerdil gitu, tidak hanya masyrakat saja, kepala desanya aja tidak terima jika msyarakatnya di bilang sunting, karna saya mengalami</i>	<i>Informan 2</i>	I 2	Kendala yang dialami menurut petugas gizi terkait dengan pengetahuan masyarakat tentang <i>stunting</i>

		<i>sendri berteka-teka sama kepala desanya”</i>			
		<i>“Kendalanya itu kadang orang tuanya yang ngak mau ada yang mau anaknya diperiksa sama orang posyandu takut anaknya nangis, marah, saat diimunisasi”</i>	<i>Informan 3</i>	<i>I 3</i>	<i>Kendala yang dialami menurut kader puskesmas terkait dengan pengetahuan masyarakat tentang stunting</i>
<b>Output</b>					
9	Apakah prevalensi kejadian <i>stunting</i> di lingkungan ini sudah menurun?	<i>Belum maksimal di selesaikan masih bolak balik diberi tahu kepada masyarakat, ke kader atau kepada kepala desa”</i>	<i>Informan 1</i>	<i>I 1</i>	
		<i>Belum,,, karna hasil evaluasi saya masih ada yang ngak sama sekali minum,</i>	<i>Informan 2</i>	<i>I 2</i>	

**LEMBAR OBSERVASI  
FORMAT CATATAN LAPANGAN**

Tempat wawancara: Puskesmas Secagang	Waktu wawancara: 10 November 2021
<p>Suasana tempat saat akan dilakukan wawancara:</p> <p>Tenang, lingkungan asri dan bersih terdapat pengukur tinggi badan, berat badan dan alat kesehatan umum</p>	
<p>Gambaran partisipan saat akan dilakukan wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Puskesmas : Baik, menjawab dengan tegas setiap pertanyaan</li> <li>b. Kader Puskesmas : ramah, murah senyum, baik</li> <li>c. Petugas Gizi : ramah dan baik, murah senyum tp tetap tegas</li> </ol>	

**LEMBAR OBSERVASI  
FORMAT CATATAN LAPANGAN**

Tempat wawancara: Posyandu Secagang	Waktu wawancara: 10 November 2021
<p>Suasana tempat saat akan dilakukan wawancara:</p> <p>Tenang, lingkungan asri dan bersih terdapat pengukur tinggi badan, berat badan dan alat kesehatan umum</p>	
<p>Gambaran partisipan saat akan dilakukan wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Responden membawa anak yang mengalami <i>stunting</i> untuk pemeriksaan kesehatan</li> </ol>	

## SURAT IZIN RISET PUSKESMAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B.3275 /Un.11/KM.I/PP.00.9/11/2021

03 November  
2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Secanggang**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	: Rizki Fadilah Nasution
<b>NIM</b>	: 0801173331
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Medan, 29 Mei 1998
<b>Program Studi</b>	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
<b>Semester</b>	: IX (Sembilan)
<b>Alamat</b>	: JL SEKSAMA GG SUKA NO: 52B Kelurahan SITIREJO III Kecamatan MEDAN AMPLAS

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl pendidikan No.2 Kec Secanggang , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Analisis Program paket Gizi Spesifik Dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 November 2021

a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitaly Signed*

**Dr. Mhd. Furqan, S.Si.,**  
**M.Comp.Sc.**  
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

## SURAT BALASAN DARI PUSKEMAS



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT**  
**UPT PUSKESMAS SECANGGANG**

Jln Pendidikan No 2 Desa Secanggang Kecamatan Secanggang-20855  
 Email: pusk.secanggang@gmail.com

Nomor : 381 /PSC/TU/ XI /2021  
 Lamp : -  
 Prihal : **Izin Riset Skripsi**

Secanggang, 16 November 2021  
 Kepada Yth,  
 Dekan UIN Medan  
 di  
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Kesehatan Masyarakat tanggal 03 November 2021 Hal Izin Riset penyusunan Skripsi ( Karya Ilmiah ).

Nama : RIZKI FADILAH NASUTION  
 NIM : 0801173331  
 Tempat /Tgl Lahir : Medan , 29-05-1998  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Smester : IX ( Sembilan )  
 Alamat : Jl.Seksama gg Suka No: 52 B Kelurahan Sitirejo III  
 Kecamatan Medan Amplas.

Benar Nama tersebut diatas telah Selesai Melaksanakan Riset tersebut yang berjudul " *Analisis Program paket Gizi Spesifik Dalam Pencegahan Stunting di wilayah Kerja UPT Puskesmas Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat* "

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih ..

Kepala UPT Puskesmas Secanggang  
 Kecamatan Secanggang



DENIA EL HARAHAP, SST, M, Kes  
 NIP. 19751015 200604 2 007

### DOKUMENTASI PENELITIAN





